

TEKNIK DAN PENDEKATAN DALAM MANAJEMEN AUDIT

Rolia Wahasusmiah, S.E., Ak., CA., M.M

PENGENALAN INDUSTRI AUDITEE

Auditee adalah entitas organisasi, atau bagian/unit organisasi, atau operasi dan program termasuk proses, aktivitas dan kondisi tertentu yang diaudit.

Beberapa tahap yang penting dalam menyusun rencana audit adalah mengenal Dua jenis informasi yang perlu dikumpulkan dalam proses pengenalan usaha perusahaan

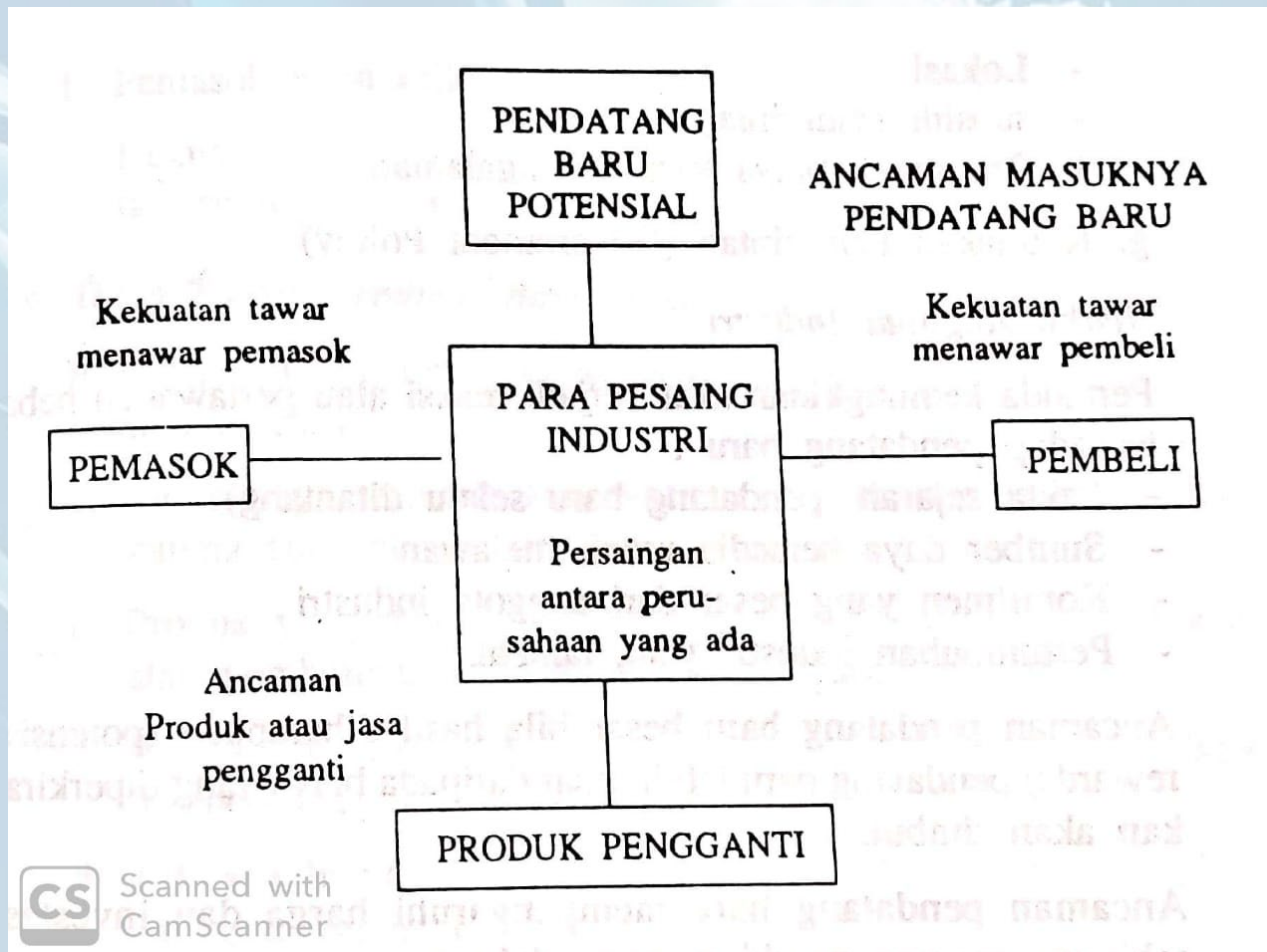
**Informasi
tentang
aspek di
dalam
perusahaan**

1. Aspek penjualan
2. Aspek produksi
3. Aspek keuangan
4. Aspek sumber daya manusia
5. Aspek akuntansi
6. Aspek umum

**Informasi
tentang
aspek di
luar
perusahaan**

• Latar belakang industri, seperti pengaruh barang substitusi, posisi industri tersebut dalam perekonomian, dan anggota perusahaan yang bergerak dalam industri yang bersangkutan.

Model analisis Struktur industri yang dikemukakan Porter terdiri dari 5 kekuatan yang kompetitif



AUDIT MANAJEMEN DENGAN PENDEKATAN ARUS SUMBER DAYA



Empat Unsur Pekerjaan pada setiap Unit Pekerjaan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas secara benar :

1. Manusia (The Person)
2. Item (The Items)
3. Peralatan (The Equipment)
4. Informasi (Information)

Audit Manajemen Berdasarkan Fungsi

1. Audit Pemasaran

Definisi

- Menurut Kothler, Audit Pemasaran merupakan pengujian yang kompherenshif, sistematis, independent, dan periodic atau berkala dari suatu perusahaan-perusahaan atau unit usaha lingkungan pemasaran, tujuan strategis, dan aktifitas dengan maksud untuk menentukan area masalah dan peluang serta merekomendasikan suatu rencana tindakan untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

Frekuensi Audit Pemasaran

- Sebagai aturan umum, suatu frekuensi 3-5 tahun dapat merupakan audit pemasaran strategik yang paling cocok, sedangkan audit produktivitas pemasaran (marketing productivity audit) harus lebih sering dilakukan, misalnya setiap tahun sekali.

Tipe Audit Pemasaran

Audit fungsional (vertikal)
Audit menyeluruh (horizontal),

Komponen Audit Pemasaran

1. Audit lingkungan pemasaran,
2. Audit strategi,
3. Audit organisasi pemasaran,
4. Audit sistem pemasaran,
5. Audit produktivitas pemasaran,
6. Audit fungsi pemasaran.

Auditor Pemasaran

Auditor yang melakukan audit pemasaran harus mempunyai pengalaman, pengetahuan dan imajinasi yang kreatif apabila mereka ingin berhasil.

2.

Audit Sumber Daya Manusia

Definisi

Audit SDM adalah proses evaluasi kontrol kualitas secara menyeluruh atas berbagai aktivitas manajemen SDM yang bertujuan memperbaiki aktivitas-aktivitas tersebut dalam mendukung strategi perusahaan

Manfaat Audit SDM

Mengidentifikasi kontribusi departemen SDM bagi organisasi.

- Meningkatkan citra profesional departemen SDM.
- Mendorong tanggung jawab dan profesionalisme yang lebih tinggi di kalangan karyawan departemen SDM.



Ruang lingkup audit SDM 5W+1H

- cara, system, metode penilaian, dan penilai harus diinformasikan secara jelas kepada karyawan supaya mereka mengetahuinya.

What (Apa)

Di nilai dari prestasi kerja, perilaku, kesetiaan, kejujuran, kerjasama, kepemimpinan, loyalitas saat sekarang, potensi akan datang, sifat, dan hasil kerjanya.



Why (Kenapa)

Di nilai, untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan, kepentingan, pengembangan, dan lain-lain.



Where (Dimana)

Di nilai, didalam atau diluar pekerjaan.



When (Kapan)

Di nilai, yaitu secara periodic (formal) dan secara terus menerus (informal).



Who (Siapa)

Yang menilai, yaitu atasan langsung, atasan dari atasan langsungnya, dan atau suatu tim yang dibentuk diperusahaan



How (Bagaimana)

Penilaiannya, yaitu dengan metode tradisional atau metode modern. Metode tradisional seperti rating scale, employer comparison, alternative ranking, paired comparison, dan lain-lain.

RUANG LINGKUP AUDIT SUMBER DAYA MANUSIA

Audit Strategi Perusahaan

- Strategi perusahaan yang berkaitan dengan cara perusahaan menciptakan keunggulan bersaing. Memahami strategi perusahaan sangat penting bagi manajemen SDM, karena MSDM bisa dikatakan efektif hanya jika mampu berkontribusi bagi terciptanya sasaran strategik perusahaan.

Audit Fungsi SDM

- Merupakan penilaian atas berbagai fungsi yang dijalankan departemen SDM

Audit Kepatuhan Manajerial

- Menilai sejauh mana kepatuhan para manajer dalam melaksanakan berbagai kebijakan dan prosedur SDM

Audit Kepuasan Karyawan

- Kinerja departemen SDM dinilai efektif jika mampu mencapai tujuan perusahaan dan sekaligus juga memenuhi kebutuhan para karyawan

3. Audit Mutu

- Audit mutu didefinisikan sebagai proses sistematis, independen dan terdokumentasi untuk memperoleh bukti audit dan mengevaluasinya secara objektif untuk menentukan sampai sejauh mana kriteria audit dipenuhi (BSN, 2002).

Definisi Kualitas

- Menurut Hansen dan Mowen (2005:5), kualitas adalah ukuran relatif dari kebaikan (goodness).
- Definisi ini mengungkapkan tingkat keunggulan (excellence) dan ukuran relative kebaikan (goodness).
- Kualitas produk atau jasa adalah sesuatu yang memenuhi atau melebihi ekspektasi pelanggan

Definisi Biaya Kualitas

- Menurut Hansen dan Mowen (2005:7), kegiatan yang berhubungan dengan kualitas adalah kegiatan yang dilakukan karena mungkin atau telah terdapat kualitas yang buruk.
- Biaya-biaya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut disebut biaya kualitas.
- Jadi, biaya kualitas (costs of quality) adalah biaya-biaya yang timbul karena mungkin atau telah terjadi produk yang buruk kualitasnya.

Penugasan Khusus Dalam Audit Manajemen

Pemeriksaan operasi internasional

Audit operasi internasional harus memperhatikan langkah-langkah audit diantaranya familiarisasi, verifikasi, evaluasi, dan rekomendasi, laporan lisan dan tertulis, dan tindak lanjut (*follow up*). Langkah-langkah ini lebih sulit karena auditor harus beradaptasi dengan keadaan (lingkungan) internasional, maka auditor harus memperhatikan faktor-faktor atau ciri-ciri khusus seperti bahasa dan kebudayaan yang ada.

Mengelola sumber daya manusia dalam audit internasional

Kompleksitasnya mengaudit kegiatan SDM lintas batas luar negeri dipersulit dengan perbedaan dalam hal hukum, kebudayaan, tradisi, sikap dan harapan. Kesulitan bagi auditor terletak pada masalah pengidentifikasian bidang-bidang yang berbeda dari praktik-praktik perusahaan yang tidak sesuai dengan keadaan negara asing.



Teknik-Teknik Dalam Audit Manajemen

1

Survei pendahuluan. Tahap ini auditor melakukan pengamatan serta tanya jawab kepada masing-masing personil

2

Program audit. Program ini berguna untuk mempermudah langkah-langkah audit yang harus dijalankan untuk memperoleh bukti audit yang dapat diandalkan dan kompeten

3

Pekerjaan lapangan. Merupakan teknik audit untuk menguji program audit yang telah disusun untuk memperoleh data atau bukti di lapangan dengan menjalankan program audit

4

Temuan audit. Temuan ini berguna untuk meyakinkan bahwa pekerjaan audit telah dilaksanakan.

5

Kertas kerja. Kertas kerja merupakan acuan yang digunakan auditor untuk menuangkan program audit serta temuan yang ditemukan selama menjalankan audit